

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.05%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,810 —5,870).

Today's Info

- FASW Rights Issue Sebelum 29 November
- SSMS Siap Operasikan 3 Pabrik Kelapa Sawit
- Penjualan ROTI Tumbuh 8.79%
- TGRA Operasikan PLTS di Australia Pada Q1 2019
- BSDE Raih Prapenjualan Rp 5.4 Triliun
- Dewata Freight International Incar Kontrak Rp 100 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Spec.Buy	2,990-3,020	2,820
JPFA	Spec.Buy	2,050-2,090	1,950
AALI	Spec.Buy	12,275-12,400	11,800
WIKI	Spec.Buy	1,300-1,320	1,230
TLKM	S o S	3,700-3,640	3,920

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Tel kom (TLK)	NY	24.91	3,789

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SSMS	22 Oct	EGM
CNKO	23 Oct	EGM
GMCW	24 Oct	EGM
POWR	24 Oct	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

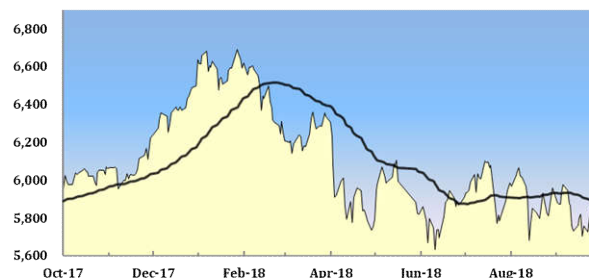
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
FREN	20 : 13	100	09 Nov
IKAI	1 : 1	120	15 Nov

IPO CORNER	
PT. Shield On Service	

IDR (Offer)	250—275
Shares	150,000,000
Offer	24—26 October 2018
Listing	02 November 2018

IHSG October 2017 - October 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,875	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	5,994	5,810	5,870
Frequency (Times)	313,496	5,780	5,895
Market Cap (Trillion IDR)	6,603	5,755	5,920
Foreign Net (Billion IDR)	(64.5)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,840.44	3.14	0.05%
Nikkei	22,614.82	82.74	0.37%
Hangseng	26,153.15	591.75	2.32%
FTSE 100	7,042.80	-7.00	-0.10%
Xetra Dax	11,524.34	-29.49	-0.26%
Dow Jones	25,317.41	-126.93	-0.50%
Nasdaq	7,468.63	19.60	0.26%
S&P 500	2,755.88	-11.90	-0.43%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	79.83	0.0	0.06%
Oil Price (WTI) USD/barel	69.36	0.1	0.12%
Gold Price USD/Ounce	1223.38	-4.1	-0.34%
Nickel-LME (US\$/ton)	12447.50	75.5	0.61%
Tin-LME (US\$/ton)	19258.00	73.0	0.38%
CPO Malaysia (RM/ton)	2145.00	20.0	0.94%
Coal EUR (US\$/ton)	101.40	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	112.95	-0.1	-0.13%
Exchange Rate (Rp/US\$)	15189.00	2.0	0.01%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,904.7	0.14%	3.61%
Medali Syariah	1,660.4	0.24%	-2.33%
MA Mantap	1,463.4	-0.13%	-6.56%
MD Asset Mantap Plus	1,356.0	-3.49%	-9.26%
MD ORI Dua	1,848.1	-2.33%	-4.89%
MD Pendapatan Tetap	1,034.6	-1.65%	-9.72%
MD Rido Tiga	2,081.4	0.33%	-7.34%
MD Stabil	1,118.4	-1.09%	-5.27%
ORI	2,480.9	39.16%	34.64%
MA Greater Infrastructure	1,165.7	-1.55%	-5.33%
MA Maxima	932.9	1.90%	3.48%
MA Madania Syariah	968.1	-0.70%	-4.65%
MD Kombinasi	773.9	-1.53%	-1.73%
MA Multicash	1,423.2	0.57%	4.49%
MD Kas	1,514.6	0.56%	5.85%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.05%. IHSG ditutup naik tipis +0.05% di 5,840 dengan sektor infrastruktur (+1.69%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor perdagangan (-0.57%) mengalami koreksi terbesar. Saham TLKM, BBRI dan GGRM menjadi market leader sedangkan saham MAYA, BBCA dan UNVR menjadi market laggard. Kenaikan IHSG dipengaruhi oleh pergerakan bursa regional yang ditutup bervariasi serta antisipasi pasar terhadap rilis kinerja keuangan emiten untuk periode kuartal III 2018.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Dow turun -0.50% dan S&P 500 turun -0.43%. Namun Nasdaq naik +0.26% akibat kenaikan saham Amazon dan Apple. Saham perbankan antara lain Bank of America, JP Morgan Chase dan Citigroup melemah dipicu oleh kecemasan bahwa tingginya bunga KPR akan membatasi pertumbuhan kredit. Selain itu, pasar juga memperhatikan earnings season dan meningkatnya ketegangan geopolitik.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,810 —5,870). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,840. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpotensi untuk berlanjut dengan bergerak menuju support level 5,810. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun MACD berpeluang untuk menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji 5,870. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 Oktober - 26 Oktober 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Sep-18	12,75%	12,12%	-
23	7-Days Repo Rate	-	-	5,75%	5,75%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	<i>Consumer Confidence Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Okt-18	-	-2,9	-2,6
24	<i>Nikkei Manufacturing PMI Flash</i>	Jepang	Okt-18	-	52,5	52,1
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Okt-18	-	53,7	55,1
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	AS	Okt-18	-	55,6	53,3
24	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Oct 19 - 2018</i>	-	6,49 juta barel	1,90 juta barel
25	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Okt-18	-	10,7	103,6
25	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,0%	0,0%
25	<i>Durable Goods Orders (MoM)</i>	AS	Sep-18	-	4,5%	1,8%
25	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Oct 20 - 2018</i>	-	210 ribu	209 ribu
25	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Sep 13 - 2018</i>	-	1640 ribu	1636 ribu
26	Pertumbuhan EKonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-III	-	4,2%	2,6%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- BI Akan Umumkan Hasil RDG Bulan Oktober.** Pada hari ini, Bank Indonesia (BI) akan mengumumkan hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang sudah berlangsung dari hari Senin kemarin, 22 Oktober. Dalam rapat ini, salah satu keputusan yang akan keluar adalah terkait kenaikan tingkat suku bung acuan, atau yang sekarang biasa disebut 7-Days Repo Rate (7-DRR). Konsensus dari ekonom terkait kenaikan 7-DRR terbagi menjadi 2 pendapat, menaikkan sebesar 25 bps atau mempertahankan tingkat suku bunga di angka 5,75%. Dari sisi MCS Research, diproyeksi BI akan menaikkan 7-DRR sebesar 25 bps pada hari ini ke level 6,00%, yang mana disebabkan oleh adanya depresiasi pada awal Oktober hingga menembus batas psikologis, Rp 15.000. *(sumber: Kontan dan Proyeksi MCS)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	122.6	-	41.35
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.4	-	-0.49
Baltic Dry	20,641,860.0	-	3,818,020.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	110.780	0.00%	1.2%
USD/SGD	1.343	0.00%	2.4%
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%
USD/EUR	0.850	0.00%	4.8%
USD/CNY	6.371	0.00%	-2.1%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- AS Rencanakan Kembali Potong Pajak.** Dalam 2 minggu ke depan, Presiden AS, Donald Trump, berencana untuk finalisasi kebijakan pemotongan pajak hingga 10% untuk golongan berpendapatan menengah. Ia juga menyatakan bahwa pihaknya sedang melakukan kajian untuk finalisasi tersebut sebelum adanya pemilihan pada 6 November mendatang. Menurutnya, kebijakan ini akan menjadi pengurangan pajak terbesar yang pernah diberikan oleh pemerintahannya. Sebelumnya, pemerintahan Donald Trump telah memberikan kebijakan pengurangan pajak korporasi dari sebelumnya 35% menjadi 21%, pada Desember 2017 lalu. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

FASW Rights Issue Sebelum 29 November

- Emiten kertas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) siap merealisasikan rights issue sebelum tanggal 29 November 2018.
- Dalam keterbukaan informasi pada Senin (22/10/2018), manajemen FASW menyebutkan akan melakukan penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue. Perusahaan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 500 juta lembar dengan nominal Rp500.
- Manajemen FASW menyebutkan, pelaksanaan HMETD tidak lebih dari 12 bulan sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Adapun, RUPSLB itu dilakukan pada 29 November 2017.
- Dengan demikian, pelaksanaan rights issue FASW dilakukan sebelum jatuh tempo 12 bulan atau tanggal 29 November 2018. Seluruh dana hasil HMETD akan digunakan untuk mengurangi utang, pengembangan usaha, dan menambah modal kerja. (Bisnis)

SSMS Siap Operasikan 3 Pabrik Kelapa Sawit

- Emiten perkebunan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk. (SSMS) berencana mengoperasikan tiga pabrik kelapa sawit (PKS) baru pada 2019 dengan total kapasitas 180 ton per jam.
- Chief Executive Officer Sawit Sumbermas Sarana Vallauthan Subraminam menyampaikan, perseroan sudah mengoperasikan 6 PKS dengan kapasitas 300 ton per jam. Pada 2019, SSMS berencana mengoperasikan 3 PKS dengan kapasitas masing-masing 60 ton per jam.
- Pengembangan PKS dilakukan seiring dengan pertumbuhan produksi tandan buah segar (TBS) dari lahan perseroan. Usia rata-rata kebun perusahaan yang berbasis di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah ini, kini berkisar 8,7 tahun.
- Pada tahun depan, perseroan mengalokasikan dana belanja modal sekitar Rp500 miliar—Rp530 miliar. Sumbernya berasal dari pendanaan internal. (Bisnis)

Penjualan ROTI Tumbuh 8,79%

- Produsen Sari Roti, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. (ROTI) membukukan penjualan senilai Rp1,98 triliun hingga September 2018, tumbuh 8,79% dari posisi Rp1,82 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Dalam laporan keuangan yang dirilis pada Senin (22/10/2018), penjualan paling banyak berada di wilayah tengah Indonesia senilai Rp1,63 triliun. Lalu, disusul oleh wilayah barat dan timur masing-masing senilai Rp214,19 miliar dan Rp72,21 miliar. ROTI mengantongi penjualan dari Filipina senilai Rp60,39 miliar per September 2018, naik 88% dari posisi Rp32,11 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Penjualan perseroan paling banyak adalah roti tawar sekitar 76% atau setara Rp1,51 triliun. Kemudian, disusul oleh roti manis, kue dan lain-lain masing-masing senilai Rp845,3 miliar, Rp88,05 miliar dan Rp5,09 miliar.
- Sementara itu, penjualan ROTI kepada distributor atau peritel modern telah mencapai 64,73% dari total penjualan. Peritel itu adalah PT Indomarco Primatama dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. masing-masing sebesar 38,09% dan Rp26,64%.

Today's Info

TGRA Operasikan PLTS di Australia Pada Q1 2019

- Emiten yang bergerak di bidang bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT) PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia pada kuartal I/2019.
- Wakil Direktur Utama Terregra Asia Energy Lasman Citra menyebutkan, saat ini perusahaan dalam tahap pemilihan kontraktor Engineering, Procurement and Construction (EPC) dalam ekspansi bisnis PLTS ke Australia. Direncanakan pada kuartal I/2019 PLTS berkapasitas 10 MW dapat beroperasi.
- Melalui anak usahanya Terregra Renewables Pty. Ltd., perusahaan tengah merintis pengembangan 6 proyek PLTS di Australia berkapasitas total 29 MW.
- Namun demikian, manajemen TGRA memberikan batasan ekspansi PLTS di Australia maksimal 50 MW. Pasalnya, perusahaan memilih fokus mengembangkan bisnis di Indonesia karena potensi bisnis EBT di dalam negeri sangat besar. (Bisnis)

BSDE Raih Prapenjualan Rp5,4 Triliun

- Emiten properti PT Bumi Serpong Damai Tbk. membukukan marketing sales sebesar Rp5,4 triliun atau 75% dari target tahun ini senilai Rp7,2 triliun. Pencapaian ini meningkat 12% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp4,8 triliun.
- Secara detail, penjualan strata title melonjak hampir dua kali lipat atau sebesar 199%, menjadi sebesar Rp963,33 miliar pada periode 9 bulan pertama tahun ini, dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp322,46 miliar. Jumlah unit apartemen yang terjual per 30 September 2018 mencapai 1.025 unit.
- Hermawan memaparkan, penjualan apartemen didukung oleh dua proyek anyar di Jakarta Selatan dan Surabaya, yaitu Apartment Southgate di Jakarta Selatan yang membukukan marketing sales sebesar Rp293 miliar dan Klaska Residence di Surabaya senilai Rp369 miliar.
- Sementara itu, penjualan segmen residensial tumbuh sebesar 90% menjadi Rp2,65 triliun sepanjang Januari - September 2018 dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp1,39 triliun. Di segmen ini, BSDE sukses menjual total sebanyak 1.205 unit rumah. (Bisnis)

Dewata Freight International Incar Kontrak Rp100 Miliar

- Calon emiten sektor logistik pelayaran PT Dewata Freight International Tbk. menyebut tengah mengincar kontrak senilai Rp100 miliar dari salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Manajemen masih belum mau menyebutkan nama perusahaan BUMN tersebut, tetapi Dewata Freight International telah masuk ke dalam tiga besar shortlisted calon pemenang tender. Rencananya, pengumuman pemenang tender akan dilaksanakan pada akhir Oktober 2018.
- Direktur Utama Dewata Freight International Bimada menyampaikan perusahaan percaya diri untuk dapat memenangkan kontrak tersebut. Apalagi, dengan menempuh penawaran umum saham perdana (IPO), struktur modal perseroan akan semakin kuat.
- Bimada menjelaskan sebagian aktivitas bisnis perseroan bergerak pada EPC (Engineering, Procurement, and Construction) perusahaan-perusahaan pelat merah yang bergerak pada sektor konstruksi. Klien swasta perseroan yang cukup besar berasal dari manufaktur dan pembangkit listrik. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.